

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KPRI Usaha Jaya Larantuka, maka tahapan-tahapan penganalisis dan pembahasan atas permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka adalah Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan Neraca Dua Periode. Tujuan penyusunan laporan ini dibuat untuk membandingkan data neraca yang akan dianalisis, sehingga memudahkan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan pos-pos neraca dalam dua periode berikut. Setelah membandingkan neraca, selanjutnya adalah membuat kertas kerja sumber dan penggunaan modal kerja. Untuk dapat menganalisis dan menentukan besarnya perubahan modal kerja baik secara total ataupun masing-masing pos dalam unsur modal kerja, untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka tahun 2016-2018. Adapun susunan neraca perbandingan dan kertas kerja sumber dan penggunaan modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka sebagai berikut :

1. Laporan Neraca Perbandingan.

Neraca Perbandingan yakni dengan membandingkan laporan neraca dari 2 periode yang berbeda, untuk mengetahui perubahan-

perubahan yang terjadi pada unsur modal kerja apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari masing-masing pos neraca. Berikut adalah laporan neraca perbandingan tahun 2016-2017 :

Tabel 5.1

**Neraca Perbandingan KPRI Usaha Jaya Larantuka
Tahun 2016-2017**

Keterangan	2016	2017	Naik/Turun
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas	44.201.622,00	76.523.973,00	32.322.351,00
Rekening Giro Bank Bukopin	2.641.383,00	2.641.383,00	
Saham/Surat berharga	52.000.000,00	52.000.000,00	
Simpedes	99.121.949,00	35.148.818,00	-63.973.131,00
BRI	-	663.267.550,00	663.267.550,00
Bank Pengkreditan Rakyat	2.190.410,00	2.136.792,00	-53.618,00
Giro Bank Kesejahteraan	177.067.098,00	177.067.098,00	
Bank BNI	894.512.169,00	403.509.671,00	-491.002.498,00
Piutang Barang	2.674.134.852,00	2.911.367.592,00	237.232.740,00
Piutang Uang	1.540.000,00	1.140.000,00	-400.000,00
Piutang Simpan Pinjam	13.772.726.098,00	12.899.905.285,00	-872.820.810,00
Persediaan Barang Konsumsi	68.036.281,00	76.060.908,00	8.024.627,00
Persediaan Barang Sandang	135.979.173,00	107.255.398,00	-28.723.775,00
Persediaan Barang Kosmetik	28.627.082,00	27.047.303,00	-1.579.779,00
Persediaan Barang A.T.M	3.868.604,00	4.743.524,00	874.920,00
Persediaan Barang Elektronik	86.166.268,00	90.531.768,00	4.365.500,00
Panjar Kerja	-	67.500.000,00	67.500.000,00
Jumlah aktiva lancar	18.042.812.989,00	17.597.847.063,00	
Aktiva Tetap			
Tanah	47.440.000,00	47.440.000,00	
Gedung Kantor			
- Nilai Buku	44.870.235,80	54.976.723,80	10.106.488,00
Perlengkapan Kantor	36.520.674,46	35.702.505,46	-818.169,00
Peralatan Kantor	22.966.444,88	28.117.300,88	5.150.856,00
Jumlah Aktiva Tetap	151.797.355,14	166.236.530,14	
Penyertaan			
Penyertaan Pada PKPRI	6.331.964,58	6.331.964,58	
Jumlah Penyertaan	6.331.964,58	6.331.964,58	
TOTAL AKTIVA	18.200.942.308,72	17.770.415.557,72	

PASSIVA			
Hutang			
P T H K	13.732.729,00	14.536.029,00	803.300,00
Simpanan Kapitalisasi	787.391.650,00	924.846.650,00	137.455.000,00
Hutang KMKP/Kredit Bank	3.072.677.175,00	2.286.263.587,00	-786.413.588,00
Hutang Dagang	131.052.000,00	92.423.000,00	-38.629.000,00
Bahagian Jasa Anggota	543.358,51	560.724,11	17.365,60
Dana P D K	6.251.587,55	4.707.210,31	1.544.377,24
Dana Pendidikan	90.621.766,89	88.175.512,41	-2.446.254,48
Dana Pengurus	428.634,06	436.747,86	8.114
Dana Karyawan	373.435,76	378.040,60	4.604,84
Dana Sosial	31.833.702,58	36.897.325,34	5.063.622,76
Dana Pengawas	241.689,15	264.934,67	23.245,52
Simpanan Sukarela	841.250.862,00	871.532.686,00	30.281.824,00
Simpanan Sukarela Berbunga	1.760.209.661,00	439.672.000,00	-1.320.537.661,00
Jumlah Hutang	6.736.608.251,50	4.760.694.447,30	
Hutang Lancar			
Iuran PKPRI	16.866.594,24	16.866.594,24	
S K P B	11.260.000,00	11.260.000,00	
Investasi Anggota	132.357.000,00	260.007.000,00	127.650.000,00
Jumlah Hutang Lancar	160.483.594,24	288.133.594,24	
Modal Sendiri			
Simpanan Pokok	13.130.000,00	12.890.000,00	-240.000,00
Simpanan Wajib	6.136.547.252,00	6.811.698.652,00	675.151.400,00
Cadangan Dana	1.110.532.123,58	1.361.764.578,78	251.232.455,20
SHU Tahun 2016/2017	1.256.162.276,00	1.318.143.952,40	61.981.676,40
Simpanan Khusus	2.691.454.094,00	3.122.805.300,00	431.351.206,00
Cadangan Resiko	69.810.023,00	73.235.033,00	3.425.010,00
Jumlah Modal Sendiri	11.277.635.768,58	12.700.537.516,18	
Piutang Khusus Mekar Jaya Lembata	10.600.794,40	-	-10.600.794,40
Donasi	13.500.000,00	13.500.000,00	
Dana Solidaritas	270.000,00	7.550.000,00	7.280.000,00
Jumlah	24.370.794,40	21.050.000,00	
Biaya Dibayar Dimuka	1.843.900,00	-	-1.843.900,00
TOTAL PASSIVA	18.200.942.308,72	17.770.415.557,72	

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan dan penurunan pada pos-pos Aktiva, Hutang dan Modal. Pada pos-pos aktiva yang mengalami peningkatan adalah pada pos kas, BRI, piutang barang, persediaan barang konsumsi, persediaan barang A.T.M, persediaan barang elektronik, panjar kerja, gedung kantor dan peralatan kantor. Sedangkan pos-pos aktiva yang mengalami penurunan adalah pada pos simpedes, Bank Pengkreditan Rakyat, Bank BNI, piutang uang, piutang simpan pinjam, persediaan barang sandang, persediaan barang kosmetik dan perlengkapan kantor.

Pos-pos hutang yang mengalami peningkatan adalah pada pos PTHK, simpanan kapitalisasi, bahagian jasa anggota, dan PDK, dana pengurus, dana karyawan, dana sosial, dana pengawas, simpanan sukarela dan investasi anggota. Sedangkan pos-pos hutang yang mengalami penurunan adalah pada pos hutang KMKP/kredit Bank, hutang dagang, dana pendidikan dan simpanan sukarela berbunga. Pos-pos modal yang mengalami peningkatan adalah pada pos simpanan wajib, cadangan dana, SHU tahun 2016-2017, simpanan khusus, cadangan resiko dan dana solidaritas. Sedangkan pos-pos modal yang mengalami penurunan adalah pada pos simpanan pokok, piutang khusus mekar jaya lembata dan biaya dibayar dimuka.

Berikut adalah neraca perbandingan KPRI Usaha Jaya Larantuka tahun 2017-2018 :

Tabel 5.2

**Neraca Perbandingan KPRI Usaha Jaya Larantuka
Tahun 2017-2018**

Keterangan	2017	2018	Naik/Turun
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas	76.523.973,00	149.486.773,00	72.962.800,00
Rekening Giro Bank Bukopin	2.641.383,00	2.641.383,00	
Saham/Surat berharga	52.000.000,00	52.000.000,00	
Simpedes	35.148.818,00	111.098.512,00	75.949.694,00
BRI	663.267.550,00	1.087.725.474,00	424.457.924,00
Bank Pengkreditan Rakyat	2.136.792,00	2.082.225,00	-54.567,00
Giro Bank Kesejahteraan	177.067.098,00	177.067.098,00	
Bank BNI	403.509.671,00	477.113.838,00	73.604.167,00
Piutang Barang	2.911.367.592,00	3.429.445.213,00	518.077.621,00
Piutang Uang	1.140.000,00	490.000,00	-650.000,00
Piutang Simpan Pinjam	12.899.905.285,00	12.333.532.384,00	-566.372.900,00
Persediaan Barang Konsumsi	76.060.908,00	94.014.482,00	17.953.574,00
Persediaan Barang Sandang	107.255.398,00	117.759.948,00	10.504.550,00
.Persediaan Barang Kosmetik	27.047.303,00	32.657.383,00	5.610.080,00
Persediaan Barang A.T.M	4.734.524,00	9.288.637,00	4.554.113,00
Persediaan Barang Elektronik	90.531.768,00	100.222.351,00	9.690.583,00
Panjar Kerja	67.500.000,00	-	- 67.500.000,00
Jumlah aktiva lancar	17.597.847.063,00	18.176.625.701,00	
Aktiva Tetap			
Tanah	47.440.000,00	47.440.000,00	
Gedung Kantor			
- Nilai Buku	54.976.723,80	145.947.887,80	90.971.164,00
Perlengkapan Kantor	35.702.505,46	34.732.186,46	-970.319,00
Peralatan Kantor	28.117.300,88	24.444.973,88	-3.672.327,00
Jumlah Aktiva Tetap	166.236.530,14	252.565.048,14	
Penyertaan			
Penyertaan Pada PKPRI	6.331.964,58	6.331.964,58	
Jumlah Penyertaan	6.331.964,58	6.331.964,58	
TOTAL AKTIVA	17.770.415.557,72	18.435.522.713,72	
PASSIVA			
Hutang			
P T H K	14.536.029,00	14.571.189,00	35.160,00
Simpanan Kapitalisasi	924.846.650,00	1.126.462.300,00	201.615.650,00
Hutang KMKP/Kredit Bank	2.286.263.587,00	1.154.710.923,00	-1.131.552.664,00
Hutang Dagang	92.423.000,00	82.690.000,00	-9.733.000,00
Bahagian Jasa Anggota	560.724,11	597.095,55	36.371,44
Dana P D K	4.707.210,31	10.617.849,83	5.910.639,52
Dana Pendidikan	88.175.512,41	66.487.241,45	-21.688.270,96

Dana Pengurus	436.747,86	493.945,48	57.197,62
Dana Karyawan	378.040,60	410.996,34	32.955,74
Dana Sosial	36.897.325,34	43.231.064,86	6.333.739,52
Dana Pengawas	264.934,67	327.813,71	62.879,04
Simpanan Sukarela	871.532.686,00	897.710.787,00	26.178.101,00
Simpanan Sukarela Berbunga	439.672.000,00	607.114.000,00	167.442.000,00
Jumlah Hutang	4.760.694.447,30	4.005.425.206,22	
Hutang Lancar			
Iuran PKPRI	16.866.594,24	15.395.394,24	-1.471.199,76
S K P B	11.260.000,00	11.260.000,00	0
Investasi Anggota	260.007.000,00	384.157.000,00	124.150.000,00
Jumlah Hutang Lancar	288.133.594,24	410.812.395,24	
Modal Sendiri			
Simpanan Pokok	12.890.000,00	12.590.000,00	-300.000,00
Simpanan Wajib	6.811.698.652,00	7.532.553.151,00	720.854.499,00
Cadangan Dana	1.361.764.578,78	1.625.393.369,26	263.628.791,48
SHU Tahun 2017/2018	1.318.143.952,40	1.204.074.193,00	-114.069.759,40
Simpanan Khusus	3.122.805.300,00	3.543.237.549,00	420.432.249,00
Cadangan Resiko	73.235.033,00	80.584.851,00	7.349.818,00
Jumlah Modal Sendiri	12.700.537.516,18	13.998.433.113,26	
Piutang Khusus Mekar Jaya Lembata	-	-	-
Donasi	13.500.000,00	13.500.000,00	
Dana Solidaritas	7.550.000,00	7.310.000,00	-240.000,00
Pajak Bunga Tabungan	-	42.000,00	42.000,00
Jumlah	21.050.000,00	20.852.000,00	
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	
TOTAL PASSIVA	17.770.415.557,72	18.435.522.713,72	

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.2 neraca perbandingan tahun 2017-2018 di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan dan penurunan pada pos-pos aktiva, hutang dan modal. Pada pos-pos aktiva yang mengalami peningkatan adalah pada pos kas, simpedes, BRI, Bank BNI, piutang barang, persediaan barang konsumsi, persediaan barang sandang, persediaan barang kosmetik, persediaan barang A.T.M, persediaan barang elektronik dan gedung kantor.

pos-pos aktiva yang mengalami penurunan adalah pada pos

Bank Pengkreditan Rakyat, piutang uang, piutang simpan pinjam, panjar kerja, perlengkapan kantor dan peralatan kantor.

Pos-pos hutang yang mengalami peningkatan adalah pada pos PTHK, simpanan kapitalisasi, bahagian jasa anggota, dana PDK, dana pengurus, dana karyawan, dana sosial, dana pengawas, simpanan sukarela, simpanan sukarela berbunga dan investasi anggota. Sedangkan, yang mengalami penurunan adalah pada pos hutang KMKP/kredit Bank, hutang dagang, dana pendidikan dan iuran PKPRI. Pos-pos modal yang mengalami peningkatan adalah pada pos simpanan wajib, cadangan dana, simpanan khusus, cadangan resiko dan pajak bunga tabungan. Sedangkan yang mengalami penurunan adalah pada pos simpanan pokok, SHU tahun 2017-2018 dan dana solidaritas.

2. Kertas Kerja

Kolom perubahan sebelah debet untuk mencatat kenaikan aktiva, penurunan hutang dan modal sedangkan kolom perubahan kredit untuk mencatat penurunan aktiva, penurunan hutang dan modal. Kolom sumber untuk mencatat penurunan dalam aktiva tidak lancar, kenaikan hutang jangka panjang dan modal. Kolom kredit untuk mencatat kenaikan dalam aktiva tidak lancar, penurunan hutang jangka panjang dan modal. Sedangkan, kolom modal kerja jika mempunyai perubahan debet maka dipindahkan ke kolom kenaikan, sebaliknya jika mempunyai perubahan kredit maka dipindahkan ke kolom penurunan.

penyajian kertas kerja agar mempermudah penyusunan laporan

perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3

Kertas Kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka Tahun 2016-2017

Keterangan	2016	2017	Perubahan		Sumber dan Penggunaan		Modal Kerja	
			Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA								
Aktiva Lancar								
Kas	44.201.622,00	76.523.973,00	32.322.351,00				32.322.351,00	
Rekening Giro Bank Bukopin	2.641.383,00	2.641.383,00						
Saham/Surat berharga	52.000.000,00	52.000.000,00						
Simpedes	99.121.949,00	35.148.818,00		63.973.131,00				63.973.131,00
BRI	-	663.267.550,00	663.267.550,00				663.267.550,00	
Bank Pengkreditan Rakyat	2.190.410,00	2.136.792,00		53.618,00				53.618,00
Giro Bank Kesejahteraan	177.067.098,00	177.067.098,00						
Bank BNI	894.512.169,00	403.509.671,00		491.002.498,00				491.002.498,00
Piutang Barang	2.674.134.852,00	2.911.367.592,00	237.232.740,00				237.232.740,00	
Piutang Uang	1.540.000,00	1.140.000,00		400.000,00				400.000,00
Piutang Simpan Pinjam	13.772.726,08	12.899.905,28		872.820.810,00				872.820.810,00
Persediaan Barang Konsumsi	68.036.281,00	76.060.908,00	8.024.627,00				8.024.627,00	
Persediaan Barang Sandang	135.979.173,00	107.255.398,00		28.723.775,00				28.723.775,00
Persediaan Barang Kosmetik	28.627.082,00	27.047.303,00		1.579.779,00				1.579.779,00
Persediaan Barang A.T.M	3.868.604,00	4.743.524,00	874.920,00				874.920,00	
Persediaan Barang Elektronik	86.166.268,00	90.531.768,00	4.365.500,00				4.365.500,00	
Panjar Kerja	-	67.500.000,00	67.500.000,00				67.500.000,00	
Jumlah aktiva lancar	18.042.812.989,00	17.597.847.063,00						
Aktiva Tetap								
Tanah	47.440.000,00	47.440.000,00						
Gedung Kantor - Nilai Buku	44.870.235,80	54.976.723,80	10.106.488,00			10.106.488,00		
Perlengkapan Kantor	36.520.674,46	35.702.505,46		818.169,00	818.169,00			
Peralatan Kantor	22.966.444,88	28.117.300,88	5.150.856,00			5.150.856,00		
Jumlah Aktiva Tetap	151.797.355,14	166.236.530,14						
Penyertaan								
Penyertaan Pada KPRI	6.331.964,58	6.331.964,58						
Jumlah Penyertaan	6.331.964,58	6.331.964,58						
TOTAL AKTIVA	18.200.942.308,72	17.770.415.557,72						
PASSIVA								
Hutang								
P T H K	13.732.729,00	14.536.029,00		803.300,00	803.300,00			
Simpanan Kapitalisasi	787.391.650,00	924.846.650,00		137.455.000,00	137.455.000,00			

Hutang KMKP/Kredit Bank	3.072.677,175,00	2.286.263.587,00	786.413.588,00			786.413.588,00		
Hutang Dagang	131.052.000,00	92.423.000,00	38.629.000,00			38.629.000,00		
Bahagian Jasa Anggota	543.358,51	560.724,11		17.365,60	17.365,60			
Dana P D K	6.251.587,55	4.707.210,31	1.544.377,24			1.544.377,24		
Dana Pendidikan	90.621.766,89	88.175.512,41	2.446.254,48			2.446.254,48		
Dana Pengurus	428.634,06	436.747,86		8.114,00	8.114,00			
Dana Karyawan	373.435,76	378.040,60		4.604,84	4.604,84			
Dana Sosial	31.833.702,58	36.897.325,34		5.063.622,76	5.063.622,76			
Dana Pengawas	241.689,15	264.934,67		23.245,52	23.245,52			
Simpanan Sukarela	841.250.862,00	871.532.686,00		30.281.824,00	30.281.824,00			
Simpanan Sukarela Berbunga	1.760.209.661,00	439.672.000,00	1.320.537.661,00			1.320.537.661,00		
Jumlah Hutang	6.736.608.251,50	4.760.694.447,30						
Hutang Lancar								
Iuran PKPRI	16.866.594,24	16.866.594,24						
S K P B	11.260.000,00	11.260.000,00						
Investasi Anggota	132.357.000,00	260.007.000,00		127.650.000,00				127.650.000,00
Jumlah Hutang Lancar	160.483.594,24	288.133.594,24						
Modal Sendiri								
Simpanan Pokok	13.130.000,00	12.890.000,00	240.000,00			240.000,00		
Simpanan Wajib	6.136.547.252,00	6.811.698.652,00		675.151.400,00	675.151.400,00			
Cadangan Dana	1.110.532.123,58	1.361.764.578,78		251.232.455,20	251.232.455,20			
SHU Tahun 2016/2017	1.256.162.276,00	1.318.143.952,40		61.981.676,40	61.981.676,40			
Simpanan Khusus	2.691.454.094,00	3.122.805.300,00		431.351.206,00	431.351.206,00			
Cadangan Resiko	69.810.023,00	73.235.033,00		3.425.010,00	3.425.010,00			
Jumlah Modal Sendiri	11.277.635.768,58	12.700.537.516,18						
Pinutang Khusus Mekar Jaya Lembata	10.600.794,40	-	10.600.794,40			10.600.794,40		
Donasi	13.500.000,00	13.500.000,00						
Dana Solidaritas	270.000,00	7.550.000,00		7.280.000,00	7.288.000,00			
Jumlah	24.370.794,40	21.050.000,00						
Biaya Dibayar Dimuka	1.843.900,00	-	1.843.900,00			1.843.900,00		
TOTAL PASSIVA	18.200.942,308,72	17.770.415,557,72						
			3.191.100.604,32	3.191.100.604,32	1.604.904.993,32	2.177.512.919,12	1.013.587.688,00	1.586.203.611,00
Penurunan Modal Kerja					572.615.930,80		572.615.930,80	
					2.177.512.919,12	2.177.512.919,12	1.586.203.611,00	1.586.203.611,00

Sumber : Data Sudah Diolah

Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPRI Usaha
Jaya Tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4

Kertas Kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka Tahun 2017-2018

Keterangan	2017	2018	Perubahan		Sumber dan Penggunaan		Modal Kerja	
			Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA								
Aktiva Lancar								
Kas	76.523.973,00	149.486.773,00	72.962.800,00				72.962.800,00	
Rekening Giro Bank Bukopin	2.641.383,00	2.641.383,00	0					
Saham/Surat berharga	52.000.000,00	52.000.000,00	0					
Simpedes	35.148.818,00	111.098.512,00	75.949.694,00				75.949.694,00	
BRI	663.267.550,00	1.087.725.474,00	424.457.924,00				424.457.924,00	
Bank Pengkreditan Rakyat	2.136.792,00	2.082.225,00		54.567,00				54.567,00
Giro Bank Kesejahteraan	177.067.098,00	177.067.098,00						
Bank BNI	403.509.671,00	477.113.838,00	73.604.167,00				73.604.167,00	
Piutang Barang	2.911.367.592,00	3.429.445.213,00	518.077.621,00				518.077.621,00	
Piutang Uang	1.140.000,00	490.000,00		650.000,00				650.000,00
Piutang Simpanan Pinjaman	12.899.905,25	12.333.532,38		566.372.900,00				566.372.900,00
Persediaan Barang Konsumsi	76.060.908,00	94.014.482,00	17.953.574,00				17.953.574,00	
Persediaan Barang Sandang	107.255.398,00	117.759.948,00	10.504.550,00				10.504.550,00	
Persediaan Barang Kosmetik	27.047.303,00	32.657.383,00	5.610.080,00				5.610.080,00	
Persediaan Barang A.T.M	4.734.524,00	9.288.637,00	4.554.113,00				4.554.113,00	
Persediaan Barang Elektronik	90.531.768,00	100.222.351,00	9.690.583,00				9.690.583,00	
Panjar Kerja	67.500.000,00	-		67.500.000,00				67.500.000,00
Jumlah aktiva lancar	17.597.847.063,00	18.176.625.701,00						
Aktiva Tetap								
Tanah	47.440.000,00	47.440.000,00						
Gedung Kantor - Nilai Buku	54.976.723,80	145.947.887,80	90.971.164,00			90.971.164,00		
Perlengkapan Kantor	35.702.505,46	34.732.186,46		970.319,00	970.319,00			
Peralatan Kantor	28.117.300,88	24.444.973,88		3.672.327,00	3.672.327,00			
Jumlah Aktiva Tetap	166.236.530,14	252.565.048,14						
Penyertaan								
Penyertaan Pada PKPRI	6.331.964,58	6.331.964,58						
Jumlah Penyertaan	6.331.964,58	6.331.964,58						
TOTAL AKTIVA	17.770.415.557,72	18.435.522.713,72						
PASSIVA								
Hutang								
P T H K	14.536.029,00	14.571.189,00		35.160,00	35.160,00			
Simpanan Kapitalisasi	924.846.650,00	1.126.462.300,00		201.615.650,00	201.615.650,00			
Hutang KMKP/Kredit Bank	2.286.263.587,00	1.154.710.923,00	1.131.552.664,00			1.131.552.664,00		
Hutang Dagang	92.423.000,00	82.690.000,00	9.733.000,00			9.733.000,00		
Bahagian Jasa Anggota	560.724,11	597.095,55		36.371,44	36.371,44			
Dana P D K	4.707.210,31	10.617.849,83		5.910.639,52	5.910.639,52			

Dana Pendidikan	88.175.512,41	66.487.241,45	21.688.270,96			21.688.270,96		
Dana Pengurus	436.747,86	493.945,48		57.197,62	57.197,62			
Dana Karyawan	378.040,60	410.996,34		32.955,74	32.955,74			
Dana Sosial	36.897.325,34	43.231.064,86		6.333.739,52	6.333.739,52			
Dana Pengawas	264.934,67	327.813,71		62.879,04	62.879,04			
Simpanan Sukarela	871.532.686,00	897.710.787,00		26.178.101,00	26.178.101,00			
Simpanan Sukarela Berbunga	439.672.000,00	607.114.000,00		167.442.000,00	167.442.000,00			
Jumlah Hutang	4.760.694.447,30	4.005.425.206,22						
Hutang Lancar								
Iuran PKPRI	16.866.594,24	15.395.394,24	1.471.199,76				1.471.199,76	
S K P B	11.260.000,00	11.260.000,00	0					
Investasi Anggota	260.007.000,00	384.157.000,00		124.150.000,00				124.150.000,00
Jumlah Hutang Lancar	288.133.594,24	410.812.395,24						
Modal Sendiri								
Simpanan Pokok	12.890.000,00	12.590.000,00	300.000,00			300.000		
Simpanan Wajib	6.811.698.652,00	7.532.553.151,00		720.854.499,00	720.854.499,00			
Cadangan Dana	1.361.764.578,78	1.625.393.369,26		263.628.791,48	263.628.791,48			
SHU Tahun 2017/2018	1.318.143.952,40	1.204.074.193,00	114.069.759,40			114.069.759,40		
Simpanan Khusus	3.122.805.300,00	3.543.237.549,00		420.432.249,00	420.432.249,00			
Cadangan Resiko	73.235.033,00	80.584.851,00		7.349.818,00	7.349.818,00			
Jumlah Modal Sendiri	12.700.537.516,18	13.998.433.113,26						
Pinang Khusus Mekar Jaya Lembata	-	-	-					
Donasi	13.500.000,00	13.500.000,00						
Dana Solidaritas	7.550.000,00	7.310.000,00	240.000,00			240.000,00		
Pajak Bunga Tabungan	-	42.000,00		42.000,00	42.000,00			
Jumlah	21.050.000,00	20.852.000,00						
Biaya Dibayar Dimuka	-	-						
TOTAL PASSIVA	17.770.415.557,72	18.435.522.713,72						
			2.583.391.164,12	2.583.391.164,12	1.824.654.697,36	1.368.554.858,36	1.214.836.305,76	758.727.467,00
Kenaikan Modal Kerja						456.099.840,00		456.099.840,00
					1.824.654.697,36	1.824.654.697,36	1.214.836.305,76	1.214.836.305,76

Sumber : Data Sudah Diolah

2. Menyusun Laporan Perubahan modal kerja

Setelah membandingkan neraca maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat laporan perubahan modal kerja dengan cara membandingkan aktiva dan pasiva yang dimiliki KPRI Usaha Jaya Larantuka tahun 2016-2018. Laporan perubahan modal kerja akan menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis

elemen modal kerja dan perubahannya secara keseluruhan dalam periode tertentu dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja dan dari mana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan modal kerja. Laporan Perubahan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5

**Laporan Perubahan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka
Tahun 2016-2017**

Keterangan	2016	2017	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Kas	44.201.622,00	76.523.973,00	32.322.351,00	
Simpedes	99.121.949,00	35.148.818,00		63.973.131,00
BRI		663.267.550,00	663.267.550,00	
Bank Pengkreditan Rakyat	2.190.410,00	2.136.792,00		53.618,00
Bank BNI	894.512.169,00	403.509.671,00		491.002.498,00
Piutang Barang	2.674.134.852,00	2.911.367.592,00	237.232.740,00	
Piutang Uang	1.540.000,00	1.140.000,00		400.000,00
Piutang Simpan Pinjam	13.772.726.098,00	12.899.905.285,00		872.820.810,00
Persediaan Barang Konsumsi	68.036.281,00	76.060.908,00	8.024.627,00	
Persediaan Barang Sandang	135.979.173,00	107.255.398,00		28.723.775,00
Persediaan Barang Kosmetik	28.627.082,00	27.047.303,00		1.579.779,00
Persediaan Barang A.T.M	3.868.604,00	4.743.524,00	874.920,00	
Persediaan Barang Elektronik	86.166.268,00	90.531.768,00	4.365.500,00	
Panjar Kerja	-	67.500.000,00	67.500.000,00	
Investasi Anggota	132.357.000,00	260.007.000,00		127.650.000,00
			1.013.587.688,00	1.586.203.611,00
Penurunan Modal Kerja			572.615.930,80	
			1.586.203.611,00	1.586.203.611,00

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas, dapat diketahui terjadi Penurunan modal kerja sebesar Rp 572.615.930,80 di mana merupakan

selisih antara modal kerja naik sebesar Rp 1.586.203.611,00 dan modal kerja turun sebesar Rp 1.013.587.688,00. Perubahan modal kerja paling banyak dipengaruhi oleh turunnya piutang simpan pinjam sebesar Rp 872.820.810,00 dengan persentase 55,02%, serta naiknya BRI sebesar Rp 663.267.550,00 dengan persentase 65,43%.

Dari perubahan modal kerja tahun 2016-2017 tersebut yang mengalami penurunan modal kerja terdapat pada pos-pos sebagai berikut :

- a. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada simpedes sebesar Rp 63.973.131,00 dengan persentase 4,03%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada Bank Pengkreditan Rakyat sebesar Rp 53.618,00 dengan persentase 0,003%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada Bank BNI sebesar Rp 491.002.498,00 dengan persentase 30,95%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada piutang uang sebesar Rp 400.00,00 dengan persentase 0.02%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada piutang simpan pinjam sebesar Rp 872.820.810,00 dengan persentase 55,02%.
- f. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi

penurunan pada persediaan barang sandang sebesar Rp 28.723.775,00 dengan persentase 1,81%.

- g. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada persediaan barang kosmetik sebesar Rp 1.579.779,00 dengan persentase 0,09%.
- h. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada investasi anggota sebesar Rp 127.650.000,00 dengan persentase 8,04%.

Sedangkan pada perubahan modal kerja tahun 2016-2017 yang mengalami kenaikan modal kerja terdapat pada pos-pos sebagai berikut:

- a. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada kas sebesar Rp 32.322.973,00, persentase 3,18%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada BRI sebesar Rp 663.267.550,00 dengan persentase 65,43%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada piutang barang sebesar Rp 237.232.740,00 dengan persentase 23,40%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada persediaan barang konsumsi sebesar Rp 8.024.627,00 dengan persentase 0,79%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi Kenaikan pada persediaan barang A.T.M sebesar Rp 874.920,00 dengan persentase 0.08%.

- f. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada persediaan barang elektronik sebesar Rp 4.365.500,00 dengan persentase 0,43%.
- g. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada panjar kerja sebesar Rp 67.500.000 dengan persentase 6,65%.

Laporan Perubahan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6

**Laporan Perubahan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka
Tahun 2017-2018**

Keterangan	2016	2017	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Kas	76.523.973,00	149.486.773,00	72.962.800,00	
Simpedes	35.148.818,00	111.098.512,00	75.949.694,00	
BRI	663.267.550,00	1.087.725.474,00	424.457.924,00	
Bank Pengkreditan Rakyat	2.136.792,00	2.082.225,00		54.567,00
Bank BNI	403.509.671,00	477.113.838,00	73.604.167,00	
Piutang Barang	2.911.367.592,00	3.429.445.213,00	518.077.621,00	
Piutang Uang	1.140.000,00	490.000,00		650.000,00
Piutang Simpan Pinjam	12.899.905.285,00	12.333.532.384,00		566.372.900,00
Persediaan Barang Konsumsi	76.060.908,00	94.014.482,00	17.953.574,00	
Persediaan Barang Sandang	107.255.398,00	117.759.948,00	10.504.550,00	
Persediaan Barang Kosmetik	27.047.303,00	32.657.383,00	5.610.080,00	
Persediaan Barang A.T.M	4.734.524,00	9.288.637,00	4.554.113,00	
Persediaan Barang Elektronik	90.531.768,00	100.222.351,00	9.690.583,00	
Panjar Kerja	67.500.000,00	-		67.500.000,00
Iuran KPRI	16.866.594,24	15.395.394,24	1.471.199,76	
Investasi Anggota	260.007.000,00	384.157.000,00		124.150.000,00
			1.214.836.305,76	758.727.567,00
Kenaikan Modal Kerja				456.099.840,00
			1.214.836.305,76	1.214.836.305,76

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas, dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 456.099.840,00 di mana merupakan selisih antara modal kerja naik sebesar Rp 1.214.836.305,76 dan modal kerja turun sebesar Rp 758.727.567,00. Perubahan modal kerja paling banyak dipengaruhi oleh turunya piutang simpan pinjam sebesar Rp 566.372.900,00 dengan persentase 74,64%, serta naiknya piutang barang sebesar Rp 518.077.621,00 Dengan persentase 42,64%.

Dari perubahan modal kerja tahun 2017-2018 tersebut yang mengalami penurunan modal kerja terdapat pada pos-pos sebagai berikut :

- a. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada Bank Pengkreditan Rakyat sebesar Rp 54.567,00 dengan persentase 0,007%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada piutang uang sebesar Rp 650.000,00 dengan persentase 0,08%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada piutang simpan pinjam sebesar Rp 566.372.900,00 dengan persentase 74,64%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada panjar kerja sebesar Rp 67.500.000,00 dengan persentase 8,89%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi

penurunan pada investasi anggota sebesar Rp 124.150.000,00 dengan persentase 16,36%.

Sedangkan pada perubahan modal kerja tahun 2017-2018 yang mengalami kenaikan modal kerja terdapat pada pos-pos sebagai berikut:

- a. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada kas sebesar Rp 72.962.800,00 dengan persentase 6,00%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada simpedes sebesar Rp 75.949.694,00 dengan persentase 6,25%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada BRI sebesar Rp 424.457.924,00 dengan persentase 34,93%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada Bank BNI sebesar Rp 73.604.167,00 dengan persentase 6,05%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada piutang barang sebesar Rp 518.077.621,00 dengan persentase 42,64%.
- f. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada persediaan barang konsumsi sebesar Rp 17.953.574,00 dengan persentase 1,47%.
- g. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi

kenaikan pada persediaan barang sandang sebesar Rp 10.504.550,00 dengan persentase 0.86%.

- h. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada persediaan barang kosmetik sebesar Rp 5.610.080,00 dengan persentase 0,46%.
- i. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada persediaan barang A.T.M sebesar Rp 4.554.113,00 dengan persentase 0,37%.
- j. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada persediaan barang elektronik sebesar Rp 9.690.583,00 dengan persentase 0,97%.
- k. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada iuran PKPRI sebesar Rp 1.471.199,00 dengan persentase 0.12%.

3. Menyusun Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal kerja

setelah menyusun kertas kerja dan laporan perubahan modal kerja tiga periode 2016,2017 dan 2018 maka akan dibuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2016-2017 dan 2017-2018. Menurut Munawir (2014:129) laporan sumber dan menggunakan modal kerja adalah ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut.

Kenaikan modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan atau adanya penurunan atau

berkurangnya hutang lancar dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini akan ditafsirkan atau diinterpretasikan tergantung kepada sumber-sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perubahan tersebut semuanya berasal dari operasi perusahaan, maka hal ini akan dinilai sebagai hal yang amat baik atau menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari hasil hutang jangka panjang.

Adapun susunan laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka tahun 2016-2017 sebagai berikut :

Tabel 5.7

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka Tahun 2016-2017

Sumber		Penggunaan	
Perlengkapan Kantor	818.169,00	Gedung Kantor - Nilai Buku	10.106.488,00
P T H K	803.300,00	Peralatan Kantor	5.150.856,00
Simpanan Kapitalisasi	137.455.000,00	Hutang KMKP/Kredit Bank	786.413.588,00
Bahagian Jasa Anggota	17.365,60	Hutang Dagang	38.629.000,00
Dana Pengurus	8.114,00	Dana PDK	1.544.377,24
Dana Karyawan	4.604,84	Dana Pendidikan	2.446.254,48
Dana Sosial	5.063.622,76	Simpanan Sukarela Berbunga	1.320.537.661,00
Dana Pengawas	23.245,52	Simpanan Pokok	240.000,00
Simpanan Sukarela	30.281.824,00	Piutang Khusus Mekar Jaya Lembata	10.600.794,40
Simpanan Wajib	675.151.400,00	Biaya Dibayar Dimuka	1.843.900,00
Cadangan Dana	251.232.455,20		
SHU Tahun 2016/2017	61.981.676,40		
Simpanan Khusus	431.351.206,00		
Cadangan Resiko	3.425.010,00		
Dana Solidaritas	7.288.000,00		
	1.604.904.993,32		2.177.512.919,12
Penurunan Modal Kerja	572.615.930, 80		
	2.177.512.919,12		2.177.512.919,12

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.7 laporan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Usaha Jaya Larantuka di atas dapat diketahui terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 572.615.930,80 yang diperoleh dari total sumber modal kerja sebesar Rp 1.607.904.993,32 dikurangi total penggunaan modal kerja sebesar Rp 2.177.512.919,00. Penurunan tersebut disebabkan karena penggunaan yang diperoleh KPRI Usaha Jaya Larantuka lebih besar dari pada sumbernya.

sumber modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Usaha Jaya Larantuka sebesar Rp 1.604.904.993,32 bersumber dari :

- a. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada perlengkapan kantor sebesar Rp 818.300,00 dengan persentase 0,05%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada PTHK sebesar Rp 803.300,00 dengan persentase 0,05%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada simpanan kapitalisasi sebesar Rp 137.455.000,00 dengan persentase 8,56%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada bahagian jasa anggota sebesar Rp 17.365,60 dengan persentase 0.001%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi

- kenaikan pada dana pengurus sebesar Rp 8.114,00 dengan persentase 0,0005%.
- f. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada dana karyawan sebesar Rp 4.604,84 dengan persentase 0,0002%.
- g. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada dana sosial sebesar Rp 5.063.622,76 dengan persentase 0,31%.
- h. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada dana pengawas sebesar Rp 23.245,52 dengan persentase 0,001%.
- i. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada simpanan sukarela sebesar Rp 30.281.824,00 dengan persentase 1,88%.
- j. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada simpanan wajib sebesar Rp 675.151.400,00 dengan persentase 42,06%.
- k. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada cadangan dana sebesar Rp 251.232.455,20 dengan persentase 15,65%.
- l. Pada neraca 31 Desember 2016 dan Neraca 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2016-2017 sebesar Rp 61.981.676,40 dengan persentase 3,86%.

- m. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada simpanan khusus sebesar Rp 431.351.206,00 dengan persentase 26,87%.
- n. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada cadangan resiko sebesar Rp 3.425.010,00 dengan persentase 0,21%.
- o. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi kenaikan pada dana solidaritas sebesar Rp 7.288.000,00 dengan persentase 0,45%.

Penggunaan modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka sebesar Rp 2.177.512.919,12 dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 digunakan untuk gedung kantor sebesar Rp 10.106.488,00 dengan persentase 0,46%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 digunakan untuk menambah peralatan kantor sebesar Rp 5.150.856,00 dengan persentase 0,23%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 mengalami penurunan pada hutang KMKP/kredit Bank sebesar Rp 786.413.588,00 dengan persentase 36,11%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada hutang dagang sebesar Rp 38.629.000,00 dengan persentase 1,77%.

- e. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 Terjadi penurunan pada dana PDK sebesar Rp 1.544.377,24 dengan persentase 0,07%.
- f. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada dana pendidikan sebesar Rp 2.446.254,48 dengan persentase 0,11%
- g. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada simpanan sukarela berbunga sebesar Rp 1.320.537.661,00 dengan persentase 60,64%.
- h. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada simpanan pokok sebesar Rp 240.000 dengan persentase 0,01%.
- i. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi penurunan pada piutang khusus Mekar Jaya Lembata sebesar Rp 10.600.794,40 dengan persentase 1,48%.
- j. Pada neraca 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 terjadi Penurunan pada biaya dibayar dimuka sebesar Rp 1.843.900,00 dengan persentase 0,08%.

Adapun susunan laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka tahun 2017-2018 sebagai berikut :

Tabel 5.8

**Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KPRI Usaha Jaya
Larantuka Tahun 2017-2018**

Sumber		Penggunaan	
Perlengkapan Kantor	970.319,00	Gedung Kantor - Nilai Buku	90.971.164,00
Peralatan Kantor	3.672.327,00	Hutang KMKP/Kredit Bank	1.131.552.664,00
P T H K	35.160,00	Hutang Dagang	9.733.000,00
Simpanan Kapitalisasi	201.615.650,00	Dana Pendidikan	21.688.270,96
Bahagiaan Jasa Anggota	36.371,44	Simpanan Pokok	300.000,00
Dana PDK	5.910.639,52	SHU Tahun 2017/2018	114.069.759,40
Dana Pengurus	57.197,62		
Dana Karyawan	32.955,74		
Dana Sosial	6.333.739,52		
Dana Pengawas	62.879,04		
Simpanan Sukarela	26.178.101,00		
Simpanan Sukarela Berbunga	167.442.000,00		
Simpanan Wajib	720.854.499,00		
Cadangan Dana	263.628.791,48		
Simpanan Khusus	420.432.249,00		
Cadangan Resiko	7.349.818,00		
Pajak Bunga Tabungan	42.000,00		
	1.824.654.697,36		1.368.314.858,36
Kenaikan Modal Kerja			456.099.840,00
	1.824.654.697,36		1.824.654.697,36

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.8 laporan sumber dan penggunaan modal kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka di atas dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 456.009.840,00 yang diperoleh dari total sumber modal kerja sebesar Rp 1.824.654.697,36 dikurangi total penggunaan modal kerja sebesar Rp 1.368.314.858,36. Kenaikan tersebut disebabkan karena sumber yang diperoleh KPRI Usaha Jaya Larantuka lebih besar dari pada penggunaannya.

Sumber modal kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka sebesar Rp 1.824.654.697,36 bersumber dari :

- a. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada perlengkapan kantor sebesar Rp 970.319,00 dengan persentase 0,05%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada peralatan kantor sebesar Rp 3.672.327,00 dengan persentase 0,20%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada PTHK sebesar Rp 35.160,00 dengan persentase 1,92%.
- d. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada simpanan kapitalisasi sebesar Rp 201.615.650,00 dengan persentase 11,04%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada bahagian jasa anggota sebesar Rp 36.371,44 dengan persentase 0,001%.
- f. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada dana PDK sebesar Rp 5.910.639,52 dengan persentase 0,32%.
- g. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada dana pengurus sebesar Rp 57.197,62 dengan persentase 0,003%.
- h. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi

kenaikan pada dana karyawan sebesar Rp 32.955,74 dengan persentase 0,001%

- i. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada dana sosial sebesar Rp 6.333.739,52 dengan persentase 0,34%.
- j. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada dana pengawas sebesar Rp 62.879,04 dengan persentase 0,003%.
- k. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada simpanan sukarela sebesar Rp 26.178.101,00 dengan persentase 1,43%.
- l. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada simpanan sukarela berbunga sebesar Rp 167.442.000,00 dengan persentase 9,76%.
- m. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada simpanan wajib sebesar Rp 720.854.499,00 dengan persentase 39,50%.
- n. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada cadangan dana sebesar Rp 263.628.791,48 dengan persentase 14,44%.
- o. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada simpanan khusus sebesar Rp 420.432.249,0 dengan persentase 23,04%.
- p. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi

kenaikan pada cadangan resiko sebesar Rp 7.349.818,00 dengan persentase 0,40%.

- q. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi kenaikan pada pajak bunga tabungan sebesar Rp 42.000 dengan persentase 0,002%.

Penggunaan modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka sebesar Rp 1.368.314.858,36 dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 digunakan untuk perbaikan gedung kantor sebesar Rp 90.917.164,00 dengan persentase 6,64%.
- b. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan modal kerja pada hutang KMKP/kredit Bank sebesar Rp 1.131.552.664,00 dengan persentase 82,69%.
- c. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada hutang dagang sebesar Rp 9.733.000,00 dengan persentase 1,71%
- d. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada dana pendidikan sebesar Rp 21.688.270,96 dengan persentase 2,58%.
- e. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi Penurunan pada simpanan pokok sebesar Rp 300.000 dengan persentase 0,02%

- f. Pada neraca 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terjadi penurunan pada SHU 2017/2018 sebesar Rp 114.069.759,40 dengan persentase 8,33%.

B. Persentase Analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap Total Modal kerja

Untuk lebih memperjelas mengenai sumber dan penggunaan modal kerja maka berikut akan disajikan sumber dan penggunaan modal kerja dalam bentuk persentase, sehingga lebih mudah untuk dipahami mengenai sumber dan penggunaan paling dominan pada periode tersebut. Berikut adalah persentase untuk tahun 2016-2017 dan tahun 2017-2018 :

Tabel 5.9

Persentase Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Total Modal Kerja Tahun 2016-2017

Sumber	%	Penggunaan	%
Perlengkapan Kantor	0,05	Gedung Kantor - Nilai Buku	0,46
P T H K	0,05	Peralatan Kantor	0,23
Simpanan Kapitalisasi	8,56	Hutang KMKP/Kredit Bank	36,11
Bahagian Jasa Anggota	0,001	Hutang Dagang	1,77
Dana Pengurus	0,0005	Dana PDK	0,07
Dana Karyawan	0,0002	Dana Pendidikan	0,11
Dana Sosial	0,31	Simpanan Sukarela Berbunga	60,64
Dana Pengawas	0,001	Simpanan Pokok	0,01
Simpanan Sukarela	1,88	Piutang Khusus Mekar Jaya Lembata	1,48
Simpanan Wajib	42,06	Biaya Dibayar Dimuka	0,08
Cadangan Dana	15,65		
SHU Tahun 2016/2017	3,86		
Simpanan Khusus	26,87		
Cadangan Resiko	0,21		
Dana Solidaritas	0,45		
TOTAL	100%	TOTAL	100%

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas dapat dilihat persentase sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja paling besar pada KPRI Usaha Jaya Larantuka untuk tahun 2016-2017 pada simpanan wajib sebesar Rp 675.151.400,00 dengan persentase 42,06%.

sedangkan penggunaan modal kerja paling besar adalah pada simpanan sukarela berbunga sebesar Rp 1.320.537.661,00 dengan persentase 60,64% dan dengan pembayaran hutang KMKP/kredit bank sebesar Rp 786.413.588,00 dengan persentase 36,11% menjadikan penggunaan modal kerja lebih besar dari sumbernya sehingga modal kerja pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan.

Tabel 5.10

Persentase Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Total Modal Kerja Tahun 2017-2018

Sumber	%	Penggunaan	%
Perlengkapan Kantor	0,05	Gedung Kantor - Nilai Buku	6,64
Peralatan Kantor	0,20	Hutang KMKP/Kredit Bank	82,69
P T H K	1,92	Hutang Dagang	1,71
Simpanan Kapitalisasi	11,04	Dana Pendidikan	2,58
Bahagian Jasa Anggota	0,002	Simpanan Pokok	0,02
Dana PDK	0,32	SHU Tahun 2017/2018	8,33
Dana Pengurus	0,003		
Dana Karyawan	0,002		
Dana Sosial	0,34		
Dana Pengawas	0,003		
Simpanan Sukarela	1,43		
Simpanan Sukarela Berbunga	9,17		
Simpanan Wajib	39,50		
Cadangan Dana	14,44		
Simpanan Khusus	23,04		
Cadangan Resiko	0,40		
Pajak Bunga Tabungan	0,002		
TOTAL	100%	TOTAL	100%

Sumber : Data Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 5.10 di atas dapat dilihat persentase sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka untuk tahun 2017-2018 paling besar adalah pada simpanan wajib sebesar Rp 720.854.499,00 dengan persentase 39,50%, sedangkan penggunaan modal kerja paling besar adalah pada hutang KMKP/kredit Bank sebesar Rp 1.131.552.664,00 dengan persentase 82,69%. Namun banyaknya sumber modal kerja seperti cadangan dana, simpanan khusus dan simpanan kapitalisasi yang cukup besar sehingga modal kerja mengalami peningkatan.